**ANALISIS PENGARUH PENGORGANISASIAN TERHADAP KINERJA PERSONIL PADA LINGKUP TUGAS BRIGADIR RW POLSEK BABAKAN CIPARAY POLRESTABES BANDUNG.**

**HENI NURASIAH**

**NPM : 148010003**

*ABSTRACT*

 *This resarch based on main problem, that is the low Personnel Performance. This conditions is predicted because of has not yet implemented of Organizational Structuring Categories at Scope of Tasks Police Brigadier RW Ciparay Polrestabes Bandung.*

 *Approach in this research abaout Organizational Structuring and Personnel Performance from Public Policy and Public Administration as master theory to develop science area of public adminiustration..*

 *Research method is explanatory survey descriptive. This method used to explain social phenomenon which in this case used to check influence of Organizational Structuring (X) as independent variabel to Personel Performance (Y) as dependent variable. This research use quantitative analysis and Path Analysis as a Method to know value of influence of Organizational Structuring to Personil Performance at Scope of Tasks Police Brigadier RW Ciparay Polrestabes Babakan Bandung either through simultan and also by parsial.*

 *This result of this research indicate that by simultan, influence of Organizational Structuring (X ) to Personil Performance (Y) equal 58,09%. As for influnce of other variable to Personnel Performance(Y) equal 41,69%. While by partial, influnce of o : category of Structuring organizationl Structuring (X) which consist of four Organizational Structuring categories covering : category of Structuring Structure(X1) have a positive effect to Personnel Performance(Y) equal 11,79%, Langkah Departementalization (Pengelompokan tugas/bagian) (X2) have a positive effect to Personnel Performance (Y) equal 41,69%, category of Structuring the Physical Setting (X3) have a negative effect to Employee Performance (Y)equal to -2,39% and category of a structuring People (X4) have a positive effect to Personnel Performance (Y) equal to 6,99%. From four Organizational Structuring category that giving dominant influence by parsial to Personnel Performance at Scope of Tasks Police Brigadier RW Ciparay Polrestabes Babakan Bandung category of Structuring Tecnology (X2) have a significance effect to Personnel Performance (Y) equal 41,69%.*

 *Conclusion of this research that Organizational Structuring influntal in positive and significance to Personnel Performance at Scope of Tasks Police Brigadier RW Ciparay Polrestabes Babakan Bandung. That accross the board Organizational Structuring has been axecuted and implemented according to Personnel Performance factors.*

ABSTRAK

 Penelitian ini didasarkan pada masalah pokok, yaitu kinerja personil rendah. Hal ini diduga disebabkan oleh belum dijalankanya langkah-langkah Pengorganisasian secara menyeluruh pada Lingkup Tugas Brigadir RW Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung.

 Pendekatan dalam peneletian ini tentang Pengorganisasian dan Kinerja Personil dilihat dari konteks kebijakan publik dan administrasi publik sebagai teori induknya untuk mengembangkan khasanah Ilmu Administrasi Publik.

 Metode penelitian yang digunakan, metode explanatory survey. Metode ini digunakan untuk menjelaskan fenomena sosial yang dalam hal ini digunakan untuk meneliti pengaruh Pengorganisasian (X) sebagai variabelbebas terhadap Kinerja Personil (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif melalui penggunaan Metode Analisis Jalur (Path Anallysis) yang dimaksudkan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel Pengorganisasian terhadap Kinerja Personil pada Lingkup Tugas Brigadir RW Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung.

 Hasil penelitian menunjukan baha secara simultan, pengaruh Pengorganisasian (X) terhadap Kinerja Personil (Y) sebesar 58,09%. Adapun pengaruh variabel lain (ᶓ) terhadap Kinerja Personil (Y) sebesar 41,69%. Sedangkan secara parsial, pengaruh Pengorganisasian (X) yang terdiri dari empat langkah Pengorganisasian yang meliputi: Langkah Division of ork (Pembagian Kerja) (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Personil (Y) sebesar 11,79%, Langkah Departementalization (Pengelompokan tugas/bagian) (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Personil (Y) sebesar 41,69%, Langkah Organization Hirerarchy (Hirarki Organisasi) (X3) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Personil (Y) sebesar -2,37% dan Langkah Coordination (Koordinasi) (X4) berpengaruh positif terhadap Kinerja Personil (Y) sebesar 6,99%. Dari ke empat Langkah Pengorganisasian yang memberikan pengaruh dominan secara parsial terhadap Kinerja Personil pada Lingkup Tugas Brigadir RW Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung, yaitu langkah Departementalization (Pengelompokan tugas/bagian) (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Personil (Y) sebesar 41,69%.

 Kesimpulan penelitian ini bahwa Pengorganisasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Personil pada Lingkup Tugas Brigadir R Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung. Bahwa secara menyuluruh Pengorganisasian telah dilaksankan dan dijalankan sesuai dengan faktor-faktor Kinerja Personil.

BAB I

PENDAHULUAN

1. **Latar Belakang Penelitian**

Organisasi merupakan wadah berkumpulnya orang untuk melakukan interaksi dalam rangka mengaktualisasikan diri dan mengembangkan potensi kemampuannya sesuai dengan harapannya. Dalam organisasi setiap orang akan menunjukan keahliannya dengan mengisi setiap jabatan dan kedudukan sesuai dengan profesi yang disandangnya, sehingga mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilkinya.

Pengorganisasian dimaksud sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan untuk pencapaian hasil kerja oleh pegaai agar memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan organisasi dan juga sebagai alat untuk memotivas pegaai agar lebih giat bekerja dan dapat memberikan segenap kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan organisasi. Hasibuan (2001 : 123) mengemukakan mengenai pengertian Pengorganisasian sebagai berikut :

 **Pengorganisasian merupakan suatu proses pengelompokkan dan pengaturan bermacam – macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menetapkan orang- orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.**

Penelitian awal yang dilakukan peneliti adalah terkait dengan tugas-tugas Personil pada Lingkup Tugas Brigadir Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung ditemukan masalah yang berhubungan denganKinerja Pegawai rendah. Hal ini tampak dari adanya beberapa indikator masalah sebagai berikut :

1. Kualitas kerja personil masih rendah.
2. Keandalan pegawai masih rendah.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pernyataan masalah tersebut dirumuskan identifikasi sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh Pengorganisasian terhadap Kinerja Personil pada Lingkup Tugas Brigadir RW Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung.
2. Berapa besar pengaruh Pengorganisasian yang ditentukan Langkah-langkah Pengorganisasian yang meliputi : *Division of Work* (Pembagian Kerja) *Departementalization* (Pengelompokan tugas/bagian), *Organization Hierarchy* (Hirarki Organisasi) dan *Coordination* (Koordinasi) berpengaruh terhadap Kinerja Personil pada Lingkup Tugas Brigadir RW Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung.

**1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis besarnya pengaruh Pengorganisasian terhadap Kinerja Personil pada Lingkup Tugas Brigadir RW Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung.
2. Mengembangkan konsep teori Langkah-langkah Pengorganisasian dan Dimensi-dimensi Kinerja Personil pada Lingkup Tugas Brigadir RW Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung.
3. Menerapkan secara teoritis Pengorganisasian dalam memecahkan masalah Kinerja Personil pada Lingkup Tugas Brigadir RW Polsek Babakan Ciparay Polresrabes Bandung.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

Pengorganisasian merupakan unsur penting dari manajemen untuk menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Setiap bidang pekerjaan harus diorganisir sedemikian rupa di dalam organisasi, sehingga organisasi tersebut tidak mengalami kesulitan dalam mencapai usaha yang diinginkan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Menurut Stoner (1992:7) terdapat empat langkah utama dalam melakukan pengorganisasian, ke empat langkah tersebut yaitu:

1. ***Division of work* (pembagian kerja). Setiap organisasi memerlukan pekerjaan.**
2. ***Departentalization* (departementalisasi). Perlu membagi-bagi pekerjaan dengan departemen-departemen.**
3. ***Organization hierarchy* (hirarki organisasi). Adanya hirarki bagi peningkatan efisiensi.**
4. ***Coordination* (koordinasi). Hal penting dalam berorganisasi adalah kerjasama**

Dalam Mangkunegara (2004:75) menyatakan 4 (empat) faktor kinerja pegaai yang menjadi standar penilain hasil kerja sebagai berikut :

1. **Kualitas Kerjayang meliputi ketepatan, ketelitian, keterampilan dan kebersihan.**
2. **Kuantitas Kerja meliputi output rutin dan non rutin atau ekstra.**
3. **Keandalan atau dapat tidaknya diandalkan, yakni dapat tidaknya mengikuti intruksi, kemampuan, inisiatif, kehati-hatian serta kerajinan.**
4. **Sikap, yang meliputi sikap pegawai lain, pekerjaan serta kerjasama terhadap perusahaan.**

**BAB III**

**OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

* 1. **Obyek Penelitian**

Objek penelitian merupakan wilayah atau daerah penelitian di mana peneliti melakukan penelitian. Objek penelitian dilakukan pada lingkup Tugas Brigadir RW Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung.

Tugas dan Peranan Brigadir RW terbagi kedalam empat fungsi sebagai berikut :

1. Membina kesadaran hukum masyarakat Rukun Warga.
2. Melakukan tugas-tugas kepolisian umum dalam hal-hal tertentu sesuai dengan kondisi setempat.
3. Brigadir RW melakukan Pendidikan dan Pelatihan.
4. Prosedur dan Teknik Pendekatan.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, yaitu studi dengan mempelajari buku-buku atau bahan-bahan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian dilakukan.
2. Studi lapangan, yaitu studi pengumpulan data yang langsung terjun ke lapangan.

**BAB IV**

**PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian ini merupakan data penelitian yang diolah secara faktual dari responden melalui angket penelitian sebagai sumber data yang langsung didapatkan dari anggota populasi pada Lingkup Tugas Brigadir RW Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung.

 **Hasil Penelitian Sebagai Berikut :**

1. **Pembahasan Pengaruh Parsial Pengorganisasian melalui Langkah Division Of Work (Pembagian Kerja) terhadap Kinerja Personil**

Pengaruh parsial Pengorganisasian melalui Langkah *Division of Work* (Pembagian Kerja) terhadap Kinerja Personil menunjukan pengaruh yang positif berdasarkan hitungan statistik dengan besaran angka 11,79%. Hal ini menunjukan pengaruh yang positif berdasarkan hitungan statistik dengan besaran angka 11,79%. Hal ini menunjukan bahwa langkah *Division of Work* (Pembagian Kerja) telah dijalankan secara optimal oleh Personil Lingkup Tugas Brigadir RW

1. **Pembahasan Pengaruh Parsial Pengorganisasian melalui langkah Departentalization (Pengelompokan tugas/bagian) terhadap Kinerja Personil.**

Pengaruh parsial Pengorganisasian melalui langkah *Departementalizaton* (Pengelompokan tugas/bagian) telah memberi makna penting bagi peningkatan Kinerja Personil di Lingkup Tugas Brigadir RW Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung

1. **Pembahasan Pengaruh Parsial Pengorganisasian melalui Langkah *Organization Hierarchy* (Hirarki Organisasi)**

Pengaruh parsial Pengorganisasian melalui langkah *Organization Hierarchy* (Hirarki Organisasi) terhadap Kinerja Personil menunjukan pengaruh yang negatif hitungan statistik dengan besaran angka -2,37%. Hal ini menunjukan bahwa langkah *Organization Hierarchy* (Hirarki Organisasi) belum memberi makna positif pada Lingkup Tugas Brigadir Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung. Rendahnya pengaruh *Organization Hierarchy* (Hirarki Organisasi) terhadap Kinerja Personil, karena organisasi ini belum memilki hirarki organisasi yang efektif dalam menjalankan tugas-tugas keamanan di daerah pada Lingkup Tugas Brigadir Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung.

1. **Pembahasan Pengaruh Parsial Pengorganisasian melalui Langkah *Coordination* (Koordinasi) terhadap Kinerja Personil**

Pengaruh parsial Pengorganisasian melalui Langkah *Coordination* (Koordinasi) telah memberi makna positif pada Lingkup Tugas Brigadir RW Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung. Tingginya pengaruh langkah Coordination (Koordinasi) terhadap Kinerja Personil, Karena Kapolsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung telah menempatkan personil sesuai dengan tugasnya.

**BAB IV**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Secara simultan variabel Pengorganisasian telah berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Personil pada Lingkup Tugas Brigadir R Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung, dalam hal ini variabel Pengorganisasian tersebut merupakan variabel yang sangat penting untuk meningkatkan Kinerja Personil dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi pada Lingkup Tugas Brigadir R Olsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung. Namun masih ada variabel lain yang berpengaruh terhadap Kinerja Personil yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.
2. Secara parsial Langkah-langkah Pengorganisasian yang terdiri dari langkah Division of Work (Pembagian Kerja), Departementalizatin (Pengelompokan tugas/bagian), Organizational Hierarchy (Hirarki Organisasi) dan Coordination (Koordinasi) berpengaruh terhadap Kinerja Personil pada Lingkup Tugas Brigadir Polsek Babakan Ciparay. Namun hasil penelitian menunjukan adanya revisi nilai yang tidak sama diantara langkah-langkah tersebut. Hasil penelitian menunjukan pengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Personil yaitu langkah *Organization Hierarchy* (Hirarki Organisasi). Langkah ini belum memberikan makna positif bagi peningkatan Kinerja Personil, karena Kapolsek Babakan Ciparay belum membentuk hirarki organisasi yang jelas untuk Lingkup Tugas Brigadir RW Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung. Sedangkan tiga langkah lainnya yaitu langkah Division of Work (Pembagian Kerja), Departementalization ( pengelompokan tugas/bagian) dan Coordination ( Koordinasi ) telah menunjukan pengaruh yang signifikan, karena Polsek Babakan Ciparay telah melakukan pembagian kerja, membagi tugas dan selalu berkoordinasi dengan seluruh Brigadir RW Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung.

**Saran- saran**

Setelah disimpulkan hasil penelitian ini, selanjutnya disampaikan saran-saran peneliti sebagai kontribusi hasil penelitian untuk meningkatkan Kinerja Personil pada Lingkup Tugas Brigadir RWPolsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung. Saran-saran tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Saran bagi Pengembangan Ilmu :
2. Sebaliknya dilakukan penelitian lebih lanjut bagi pengembangan ilmu administrasi publik yang berkaitan dengan Pengorganisasian dan Kinerja Personil, terutama yang terkait dengan variabel-variabel di luar variabel Pengorganisasian.
3. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mendukung hasil-hasil penelitian ini untuk memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu administrasi publik di masa mendatang.
4. Saran bagi Kegunaan Praktis :
5. Mengoptimalkan Kinerja Personil melalui Pengorganisasian khususnya ditinjau dari langkah-langkah yang belum memberikan pengaruh positif, yaitu langkah *Organization Hierarchy* (Hirarki Organisasi)
6. Perlu dilakukan usaha-usaha pemecahan masalah untuk meningkatkan langkah *Organization Hierarchy* (Hirarki Organisasi), mengingat langkahini belum dapat dijalankan dengan sepenuhnya
7. Saran bagi Kebijakan :

Guna pencapaian hasil kerja yang maksimal, sebaiknya Lingkup Tugas Brigadir RW Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung memiliki pedoman yang berkaitan dengan penetapan *Organization Hierarchy* (Hirarki Organisasi) pada Polsek Babakan Ciparay Polrestabes Bandung.